

## RINGKASAN BERITA HARI INI

### Komisi A DPRD Kab.Sidoarjo Kawal Rapat Mediasi Warga Desa Keboharan Dengan PT. Jawa Metalindo Prima

**SIDOARJO, BIKONNASIONAL.com** – Rapat Haring/ mediasi antara PT. Jawa Metalindo Prima dengan pemerintah desa Keboharan Kecamatan Krian kabupaten Sidoarjo pada hari rabu 25/10/2023, digelar di ruang rapat DPRD kabupaten Sidoarjo.

Rapat mediasi tersebut berawal dari pihak PT. Jawa Metalindo Prima meminta tanda tangan kepala desa dengan tujuan untuk menaikan proses pengurusan sertifikat tanah PT. Jawa metalindo prima yang di peroleh dari pembelian tanah sawah petani desa Keboharan kecamatan krian.

Komisi A DPRD kabupaten Sidoarjo di Hadiri H. M. Chamsori Chudion ( ketua komisi A ), H. Hani, Samud Hadi, Nur Hendrayogi Ningsih, Achmad Muzayyan.

Dari persidangan Dwi Wahono ST dan kawan – kawan, Camil Kian Ahmad Faisi S, STP/MS, dan stafnya, dan kadus Kabupaten Astawa yang dan ketua Bpd, pemkab dan badan pertanahan Nasional dan Galuh pedekdi dari bagian hukum pemerintah kabupaten Sidoarjo.

Ketua komisi A H M Chamsori Chudion membuka acara rapat mediasi. Dalam forum ini setelah ketua komisi A membuka acara langsung memberikan kesempatan kepada pihak PT. JAWA METALINDO Prima yang berlokasi di desa Keboharan Kecamatan Krian langsung pihak topan juga memberikan tanda phitnya serta tanda tangan kepala kadus Keboharan Kecamatan krian untuk pengurusan sertifikat tanah sawah yang di peroleh pembelian dari para petani warga desa Keboharan kecamatan krian kabupaten Sidoarjo. Tapi kadus tidak mau melayani, padahal pihak perusahaan sudah memberikan keuangannya seperti memberikan CSR kepada desa Keboharan kecamatan krian. Selanjutnya pihak kadus di berikan kesempatan untuk menjawab apa yang ditanyakan oleh pihak perusahaan.

### Gus Muhdlor Bekali Ratusan Petani di Sidoarjo Gunakan Alsintan dan Pestisida Nabati



Sidoarjo, *beritajats.net* – Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berupaya meningkatkan kualitas pertanian lokal dengan menyelenggarakan pelatihan alat dan mesin pertanian (alsintan) dan pelatihan tematik pestisida nabati tepatnya di Wisata Desa Kallidawir, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo pada Selasa (24/10/2023).

Pasalnya, dampak El-Nino yang menyebabkan penurunan produksi pertanian akibat penyakit tanaman menjadi pencetus utama kegiatan ini dilaksanakan.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengatakan selain dampak El Nino, pelatihan ini juga bentuk support atau dukungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk kesejahteraan petani lokal.

"Kami sudah sampaikan ke Pemerintah Pusat agar dapat memberikan bantuan bentuk subsidi pupuk namun berupa asuransi agar petani ini nantinya benar-benar sejahtera," ucap Gus Muhdlor sapaan akrab Bupati muda tersebut.

Ia juga menambahkan pegeraian pengelolaan pertanian dari manual ke mesin ini akan butuh waktu yang cukup lama karena perlu adanya upgrade diri dalam rangka peningkatan kapasitas diri petani.

"Petani kita banyak yang sudah sepih (tua) saya harapkan Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo juga gapoktan (gabungan kelompok tani) mampu mengajak para petani muda untuk ikut menjadi tani, agar perubahan manual menjadi mesin ini akan maksimal," jelasnya.

### Angka Kemiskinan



Bupati Sidoarjo dalam suatu kegiatan bertatap muka dengan warga masyarakat Sidoarjo.

*LOETFI/DUTA*

## Tahun 2023 Turun 6,54 Ribu Jiwa

**SIDOARJO** - Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali, mengumumkan bahwa angka kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo tahun 2023 mengalami penurunan yang signifikan.

Dari data Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo, angka kemiskinan turun sebesar 6,54 ribu jiwa atau setara dengan 0,36 persen dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2022 ada 125,69 ribu jiwa penduduk miskin, sedangkan ditahun 2023 bulan September ada 119,15 ribu jiwa penduduk miskin.

## Bekali Petani Alsintan dan Pestisida Nabati

### Angka Kemiskinan



Bupati Sidoarjo dalam suatu kegiatan bertatap muka dengan warga masyarakat Sidoarjo.

### Tahun 2023 Turun 6,54 Ribu Jiwa

**SIDOARJO** – Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali, mengumumkan bahwa angka kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo tahun 2023 mengalami penurunan yang signifikan.

Dari data Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo, angka kemiskinan turun sebesar 6,54 ribu jiwa atau setara dengan 0,36 persen dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2022 ada 125,69 ribu jiwa penduduk miskin, sedangkan ditahun 2023 bulan September ada 119,15 ribu jiwa penduduk miskin.

"Kami sangat bangga melihat penurunan angka kemiskinan yang signifikan ini. Ini adalah hasil dari kerja keras semua pihak yang terlibat, termasuk pemerintah daerah, lembaga sosial, dan masyarakat Kabupaten Sidoarjo," ujar Gus Muhdlor sapaan akrabnya pada Rabu (25/10/2023).

Gus Muhdlor juga menekankan pentingnya kerjasama antar lembaga dan partisipasi masyarakat dalam mengatasi masalah kemiskinan.

"Kami terus mendorong kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga sosial untuk menjalankan program-program yang dapat membantu masyarakat yang kurang beruntung, seperti salah satunya bantuan dan pelatihan kerja," tuturnya.

### Gus Muhdlor Tingkatkan Kualitas Pertanian

**SIDOARJO** – Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berupaya meningkatkan kualitas pertanian lokal dengan menyelenggarakan pelatihan alat dan mesin pertanian (alsintan) dan pelatihan tematik pestisida nabati tepatnya di Wisata Desa Kallidawir, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo pada Selasa (24/10/2023).

"Kami sudah sampaikan ke Pemerintah Pusat agar dapat memberikan bantuan bentuk subsidi pupuk, namun berupa asuransi agar petani ini nantinya benar-benar sejahtera," ucap Gus Muhdlor sapaan akrab Bupati muda tersebut.

Ia juga menambahkan pegeraian pengelolaan pertanian dari manual ke mesin ini akan butuh waktu yang cukup lama karena perlu adanya upgrade diri dalam rangka peningkatan kapasitas diri petani.

"Petani kita banyak yang sudah sepih (tua) saya harapkan Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo juga gapoktan (gabungan kelompok tani) mampu mengajak para petani muda untuk ikut menjadi tani, agar perubahan manual menjadi mesin ini akan maksimal," jelasnya.

Dikatakannya, pelatihan ini juga mampu memberikan alternatif efektivitas pertanian dengan menunjang produktivitas dengan alsintan yang memadai dan pembuatan pestisida nabati.

"Pembuatan pestisida nabati ini akan mengurugi penggunaan pestisida kimia yang harganya cukup tinggi, sehingga biaya operasional bisa diturunkan dan petani bisa mendapat hasil pertanian yang lebih menguntungkan," katanya.

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo, Dr. Dwi Hestianingsih, ST, MT menambahkan beberapa faktor sehingga Pemkab Sidoarjo mengadakan pelatihan ini salah dampak El Nino, menurunnya tenaga kerja muda di sektor pertanian, mahalnya harga pestisida kimia, serta upaya peningkatan pertanian yang berwawasan lingkungan.

"Selain El Nino yang menyebabkan penurunan produksi, juga selama ini tenaga petani di Kabupaten Sidoarjo masih import dari daerah lain, sehingga peralihan tenaga mesin ini sangat membantu dalam proses tani hingga pemeliharaan panen mampu menghemat sebesar 10 hingga 15 persen dari biaya operasional," katanya.

Eni juga mengatakan peralihan pestisida dari kimia ke nabati ini selain hemat biaya operasional juga aman untuk di konsumsi oleh manusia karena dari bahan-bahan alami.

"Penggunaan pestisida nabati ini lebih ramah lingkungan dan aman bagi kesehatan masyarakat," jelasnya.

Sekedar informasi, pelatihan alsintan dan pelatihan tematik pestisida nabati ini diikuti oleh petani yang ada di 18 Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo dengan 3 tahap, masing-masing tahap pelatihan diikuti oleh 6 Kecamatan.

Selain pelatihan, Pemkab Sidoarjo juga memberikan sebanyak 47 pompa hidro kepada gabungan petani yang ada di 18 Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo.

Terpisah Kabid sarana prasarana pertanian dan perhubungan Nurfa Muhdlorah kepada data.co.id Rabu(25/10/23) mengatakan kegiatan ini akan membantu petani dalam meningkatkan produktivitas dan pembuatan pestisida nabati.

Dengan peserta sebanyak 150 orang petani, dengan bantuan petani akan mampu dalam meningkatkan pertanian maju mandiri dan modern, pungkasan Nuzul Muzdalifah, 4.

## 1.000 Pendaftar Pertama Mlaku Sarungan Bareng Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo Dapat Kaos dan Produk Fatigon

**KOTA**-Acara Mlaku Sarungan Bareng Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo pada Minggu (29/10) akan semakin meriah. Sebanyak 1.000 pendaftar pertama kegiatan tersebut akan mendapat kaos dan produk dari Fatigon.

Kepala Biro Radar Sidoarjo Vega Dwi Arista berharap masyarakat bisa memanfaatkan momen tersebut untuk segera mendapatkan kupon di kantor Radar Sidoarjo di Jalan Raya Tebel No. 12, Gedangan.

"Kami ingin memanjakan para peserta Mlaku Sarungan Bareng Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo bersama Fatigon," katanya.

Selain Fatigon, support dukungan juga telah diberikan oleh

● Ke Halaman 10

### TUMPLEK BLEK: Pelaksanaan Mlaku Sarungan Bareng Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo tahun 2022.



SURYANTO/PADA/SURABAYA

## Angka Kemiskinan Turun 6,54 Ribu Jiwa

**KOTA**-Angka kemiskinan di Sidoarjo tahun ini mengalami penurunan yang signifikan. Dari data Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo, angka kemiskinan turun sebesar 6,54 ribu jiwa. Setara dengan 0,36 persen dari tahun sebelumnya.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengatakan, pada 2022 ada 125,69 ribu jiwa penduduk miskin. Sedangkan per September tahun ini ada 119,15 ribu jiwa penduduk miskin.

Pria yang akrab disapa Gus Muhdlor itu mengaku sangat bangga melihat penurunan angka kemiskinan yang signifikan.

● Ke Halaman 10

### Belum Semua Trotoar Rusak di Jalan Pahlawan Diperbaiki



**SIDOARJO** – Perbaikan trotoar sepanjang saat ini dilaksanakan di Jalan Pahlawan, perbelahan akan dilakukan tahun depan. Namun, bukan perbelahan trotoar baru seperti yang dilakukan saat ini di Jalan Pahlawan. Harap perbaikan di HIK rusak. Terutama, trotoar lainnya di Sidoarjo yang kondisinya juga rusak. (Dwi Aji Arsy)

Belum semua trotoar rusak di Jalan Pahlawan yang kondisinya rusak dan perlu perbaikan.

Belum semua trotoar rusak di Jalan Pahlawan, perbelahan akan dilakukan tahun depan. Namun, bukan perbelahan trotoar baru seperti yang dilakukan saat ini di Jalan Pahlawan. Harap perbaikan di HIK rusak. Terutama, trotoar lainnya di Sidoarjo yang kondisinya juga rusak. (Dwi Aji Arsy)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Komisi A DPRD Kab.Sidoarjo Kawal Rapat Mediasi Warga Desa Keboharan Dengan PT. Jawa Metalindo Prima



SIDOARJO, BIDIKNASIONAL.com – Rapat Hering/ mediasi antara PT. Jawa metalindo Prima dengan pemerintah desa keboharan kecamatan Krian kabupaten Sidoarjo pada hari rabo 25 /10/ 2023, digelar di ruang rapat DPRD kabupaten sidoarjo.

Rapat mediasi tersebut berawal dari pihak PT, Jawa Metalindo Prima meminta tanda tangan kepala desa dengan tujuan untuk menaikkan proses pengurusan sertifikat tanah PT. Jawa metalindo Prima yang di peroleh dari pembelian tanah sawah petani desa keboharan kecamatan krian.

Komisi A DPRD kabupaten Sidoarjo di Hadiri H. M , Dhamroni Chudlori ( ketua komisi A ), H Haris, Samsul Hadi, Hj, Nur Hendrayati Ningsih. Achmad Muzayyin.

Dari perusahaan Didik Wahono SH dan kawan – kawan , Camat Krian Ahmad Fauzi S, STP,MHP ,dan stafnya, dan kades keboharan Asminto yani ,dan ketua Bpd , perwakilan dari Badan pertanahan Nasional dan Galih perwakilan dari bagian hukum pemerintah kabupaten Sidoarjo.

Ketua komisi A H. M Dhamroni Chudlori membuka acara rapat mediasi. Dalam forum ini setelah ketua komisi A membuka acara langsung memberikan kesempatan kepada pihak PT. JAWA METALINDO Prima yang berlokasi di desa keboharan kecamatan krian langsung pihak bagian legal menjelaskan kalau pihaknya minta tanda tangan kepada kades Keboharan Kecamatan krian untuk pengurusan sertifikat tanah sawah yang di peroleh pembelian dari para petani warga desa keboharan kecamatan krian kabupaten sidoarjo. Tapi kades tidak mau melayani, padahal pihak perusahaan sudah memberika kewajibannya seperti memberika CSR kepada desa keboharan kecamatan krian. Selanjutnya pihak kades di berikan kesempatan untuk menjawab apa yang dibkatakan oleh pihak perusahaan.



Kades Keboharan Asminto yani menjelaskan bahwa dirinya bukan tidak mau melayani tapi berhati – hati masih mencari payung hukum yang jelas agar nanti kalau ada masalah biar dirinya tidak terjerat kasus, karena berdasarkan hasil rapat dengan tokoh masyarakat dan petani gogol bahwa ukuran yang di miliki pihak perusahaan tidak sesuai dengan fakta yang di lapangan ,yaitu hasil ukur tersebut di anggap kelebihan 3,435 m2, ahimya pihak desa minta agar tanah kelebihan tersebut di bayar dulu dan tanah yg di beli itu lokasinya loncat – loncat tidak berurutan, jadi alasan saya sebagai kepala desa ya itu karena saya takut tetjerat hukum jelas kades keboharan kecamatan krian tersebut.

Ahmad Fauzi sebagai camat krian menjelaskan kalau pihak kecamatan sudah tiga kali melakukan mediasi dan menghimbau kepada pihak kades supaya melakukan pelayanan yang terbaik kepada semua masyarakat sesuai anjuran bupati sidoarjo.jelas camat krian tersebut.

Pihak perwakilan dari BPN menjelaskan apa yang di takutkan oleh kades itu bias di carikan solusi dengan cara di ajukan pengukuran ulang ke pihak BPN sidoarjo nantinya akan di jadikan dasar menyelesaikan semua permasalahan tanah milik perusahaan yang berlokasi di desa Keboharan kecamatan krian. Perwakilan dari bagian hukum pemkab Sidoarjo menjelaskan bahwa apa yang ditakutkan oleh kades sudah terjawab oleh BPN kabupaten Sidoarjo.

Ahimya H. M. Dhamroni Chudlori sebagai ketua komisi A Dprd kabupaten sidoarjo memberikan kesimpulan semua sudah klir di jawab pihak kecamatan dan pihak perwakilan dari BPN kabupaten Sidoarjo, bahwa pihak perusahaan harus bikin agenda ngopi bareng antara pihak kades dengan pihak perusahaan bersama instansi terkait yang hadi di rapat mediasi ini.

Laporan: yah

Editor: Budi Santoso



## Angka Kemiskinan



LOETFI/DUTA

Bupati Sidoarjo dalam suatu kegiatan bertatap muka dengan warga masyarakat Sidoarjo.

# Tahun 2023 Turun 6,54 Ribu Jiwa

**SIDOARJO** - Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali, mengumumkan bahwa angka kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo tahun 2023 mengalami penurunan yang signifikan.

Dari data Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo, angka kemiskinan turun sebesar 6,54 ribu jiwa atau setara dengan 0,36 persen dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2022 ada 125,69 ribu jiwa penduduk miskin, sedangkan ditahun 2023 bulan September ada 119,15 ribu jiwa penduduk miskin.

“Kami sangat bangga melihat penurunan angka kemiskinan yang signifikan ini. Ini adalah hasil dari kerja keras semua pihak yang terlibat, termasuk pemerintah daerah, lembaga sosial, dan masyarakat Kabupaten Sidoarjo,” ujar Gus Muhdlor sapaan akrabnya pada Rabu (25/10/23).

Gus Muhdlor juga menekankan pentingnya kerjasama antar lembaga dan partisipasi masyarakat dalam mengatasi masalah kemiskinan.

“Kami terus mendorong kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga sosial untuk menciptakan program-program yang dapat membantu masyarakat yang kurang beruntung, seperti salah satunya bansos dan pelatihan kerja,” tutupnya.

Penurunan angka kemiskinan ini merupakan langkah positif dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sidoarjo. ● Loe



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Angka Kemiskinan 2023 Turun 6,54 Ribu Jiwa



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menyapa warganya.

**Sidoarjo, Memorandum**  
Bupati Ahmad Muhdlor Ali mengumumkan angka kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo tahun ini yang mengalami penurunan signifikan. Data Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten (Setdakab), angka kemiskinan turun sebesar 6,54 ribu jiwa atau setara dengan 0,36 persen dari tahun sebelumnya.

Pada 2022, ada 125,69 ribu jiwa penduduk miskin, sedangkan pada September 2023, ada 119,15 ribu jiwa penduduk miskin. "Kami sangat bangga melihat penurunan angka kemiskinan yang signifikan ini. Ini adalah hasil dari kerja keras semua pihak yang terlibat, termasuk pemerintah daerah, lembaga sosial, dan masyarakat Ka-

bupaten Sidoarjo," ujar Gus Muhdlor sapaan akrabnya, Rabu (25/10).

Gus Muhdlor juga menekankan pentingnya kerja sama antar lembaga dan partisipasi masyarakat dalam mengatasi masalah kemi-

skin. "Kami terus mendorong kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga sosial untuk menciptakan program-program yang dapat membantu masyarakat yang kurang beruntung, seperti salah sa-

tunya bansos dan pelatihan kerja," tutupnya.

Penurunan angka kemiskinan ini merupakan langkah positif dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sidoarjo. (fin/pri/jok/epe)

**MEMORANDUM**  
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Ratusan Petani Gunakan Alsintan dan Pestisida Nabati

### Sidoarjo, Memorandum

Pemkab Sidoarjo berupaya meningkatkan kualitas pertanian lokal dengan menyelenggarakan pelatihan alat dan mesin pertanian (alsintan) dan pelatihan tematik pestisida nabati tepatnya di Wisata Desa Kalidawir, Kecamatan Tanggulangin (24/10).

Pelatihan itu mengantisipasi dampak El Nino yang menyebabkan penurunan produksi pertanian akibat penyakit tanaman. Gus Muhdlor mengatakan, selain dampak El Nino, pelatihan ini juga bentuk *support* pemkab untuk kesejahteraan petani lokal.

"Kami sudah sampaikan ke pemerintah pusat agar

dapat memberikan bantuan bukan bentuk subsidi pupuk, namun berupa asuransi agar petani ini nantinya benar-benar sejahtera," ujar Gus Muhdlor..

Ia menambahkan, pergeseran pengelolaan pertanian dari manual ke mesin ini akan butuh waktu yang cukup lama karena perlu adanya *upgrade skill* petani. "Petani kita banyak yang sudah sepuh (tua) saya harapkan Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo dan juga gapoktan (gabungan kelompok tani) mengajak generasi muda untuk ikut menjadi petani, agar perubahan manual menjadi mesin ini akan maksimal," jelasnya.

Dikatakan, pelatihan ini juga mampu memberikan alternatif efektivitas pertanian dengan menunjang produktivitas melalui penggunaan alsintan yang memadai dan pembuatan pestisida nabati. "Pembuatan pestisida nabati ini akan mengurangi penggunaan pestisida kimia yang harganya cukup tinggi, sehingga biaya operasional bisa ditekan dan petani bisa mendapat hasil pertanian yang lebih menguntungkan," katanya.

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Eni Rustianingsih, menjabarkan beberapa faktor pelatihan ini digelar. Selain dampak El Nino, juga akibat menurunnya tenaga kerja muda

di sektor pertanian, mahalnya harga pestisida kimia, serta upaya peningkatan pertanian yang berwawasan lingkungan.

"Selama ini tenaga petani di Kabupaten Sidoarjo masih impor dari daerah lain, sehingga peralihan manual ke mesin ini sangat membantu dalam proses tanam hingga pemeliharaan panen mampu menghemat sebesar 10 hingga 15 persen dari biaya operasional," katanya.

Pelatihan ini terbagi dalam tiga tahap yang masing-masingnya diikuti petani dari 6 kecamatan. Selain pelatihan, pemkab juga memberikan sebanyak 517 pompa BBG kepada gapoktan di 18 kecamatan. (fin/pri/jok/epe)

**MEMORANDUM**

BEKERJA DAN MEMBELAJAR TANAH AIR

## Gus Muhdlor Bekali Ratusan Petani di Sidoarjo Gunakan Alsintan dan Pestisida Nabati



Sidoarjo, *beritajatim.net* – Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berupaya meningkatkan kualitas pertanian lokal dengan menyelenggarakan pelatihan alat dan mesin pertanian (alsintan) dan pelatihan tematik pestisida nabati tepatnya di Wisata Desa Kalidawir, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo pada Selasa (24/10/2023).

Pasalnya, dampak El-Nino yang menyebabkan penurunan produksi pertanian akibat penyakit tanaman menjadi pencetus utama kegiatan ini dilangsungkan.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengatakan selain dampak El Nino, pelatihan ini juga bentuk support atau dukungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk kesejahteraan petani lokal.

"Kami sudah sampaikan ke Pemerintah Pusat agar dapat memberikan bantuan bukan bentuk subsidi pupuk, namun berupa asuransi agar petani ini nantinya benar-benar sejahtera," ucap Gus Muhdlor sapaan akrab Bupati muda tersebut.

Ia juga menambahkan pergeseran pengelolaan pertanian dari manual ke mesin ini akan butuh waktu yang cukup lama karena perlu adanya upgrade diri dalam rangka peningkatan kapasitas diri petani.

"Petani kita banyak yang sudah sepuh (tua) saya harapkan Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo dan juga gapoktan (gabungan kelompok tani) mampu mengajak para petani muda untuk ikut menjadi tani, agar perubahan manual menjadi mesin ini akan maksimal," jelasnya.



Dikatakannya, pelatihan ini juga mampu memberikan alternatif efektivitas pertanian dengan menunjang produktifitas dengan alsintan yang memadai dan pembuatan pestisida nabati.

"Pembuatan pestisida nabati ini akan mengurangi penggunaan pestisida kimia yang harganya cukup tinggi, sehingga biaya operasional bisa ditekan dan petani bisa mendapat hasil pertanian yang lebih menguntungkan," katanya.

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo, Eni Rustianingsih menjabarkan beberapa faktor sehingga Pemkab Sidoarjo mengadakan pelatihan ini adalah dampak El Nino, menurunnya tenaga kerja muda di sektor pertanian, mahalnya harga pestisida kimia, serta upaya peningkatan pertanian yang berwawasan lingkungan.

"Selain El Nino yang menyebabkan penurunan produksi, juga selama ini tenaga petani di Kabupaten Sidoarjo masih import dari daerah lain, sehingga peralihan manual ke mesin ini sangat membantu dalam proses tanam hingga pemeliharaan panen mampu menghemat sebesar 10 hingga 15 persen dari biaya operasional," katanya.

Eni juga mengatakan peralihan pestisida dari kimia ke nabati ini selain hemat biaya operasional juga aman untuk di konsumsi oleh manusia karena dari bahan-bahan alami.

"Penggunaan pestisida nabati ini lebih ramah lingkungan dan aman bagi kesehatan masyarakat," jelasnya.

Sekedar informasi, pelatihan alsintan dan pelatihan tematik pestisida nabati ini diikuti oleh petani yang ada di 18 Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo dengan 3 tahap, masing-masing tahap pelatihan diikuti oleh 6 Kecamatan.

Selain pelatihan, Pemkab Sidoarjo juga memberikan sebanyak 517 pompa BBG kepada gabungan petani yang ada di 18 Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo. @red



## 249 Peserta Dinyatakan Lolos Seleksi Administrasi PPPK Pemkab Sidoarjo 2023

Rabu, 25 Oktober 2023 | 19:50 in Pemerintahan

0



Salah satu CPNS saat menerima SK dari Bupati Sidoarjo /Foto: Sidoarjonews.id

**KOTA, SIDOARJONEWS.id** – Pemkab Sidoarjo telah resmi mengumumkan peserta yang lolos tahap seleksi administrasi calon Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) 2023.

Pengumuman ini tertuang dalam surat Nomor: 810/11898.6.4/2023 yang ditandatangani Pj Sekda Sidoarjo Andjar Surdjadianto.

Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Sidoarjo, Makhmud, mengatakan peserta yang dinyatakan lolos syarat administrasi berhak mengikuti seleksi tahap selanjutnya.

"Totalnya ada 249 peserta yang memenuhi syarat atau lolos seleksi administrasi dan berhak mengikuti ke tahap selanjutnya," kata Kepala BKD Sidoarjo Makhmud saat dikonfirmasi, Rabu (25/10/2023).

Dari 249 peserta yang lolos, sebanyak 141 peserta melamar di jabatan PPPK jabatan fungsional guru di lingkungan Pemkab Sidoarjo.

Kemudian sisanya 108 peserta merupakan calon PPPK di jabatan fungsional tenaga kesehatan Pemkab Sidoarjo.

Makhmud menyampaikan ratusan peserta seleksi PPPK ini akan mengikuti tahapan seleksi kompetensi. Tahapan ini akan dilaksanakan 10 November hingga 4 Desember 2023.

"Uji kompetensi ini untuk memastikan kualifikasi mereka sesuai dengan tuntutan jabatan yang dilamar," ujarnya.

Usai mengikuti semua tahapan, lanjut Makhmud, BKD Sidoarjo menjadwalkan pengumuman kelulusan para peserta seleksi PPPK pada tanggal 6 sampai dengan 15 Desember 2023.

"Untuk usulan penetapan NI PPPK akan dilakukan pada 15 Januari hingga 13 Februari 2023," pungkasnya. (ipung)

## Angka Kemiskinan Sidoarjo Tahun 2023 Turun 6,54 Ribu Jiwa

October 26, 2023 - 5 Views



Sidoarjo – Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali, mengumumkan bahwa angka kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo tahun 2023 mengalami penurunan yang signifikan.

Dari data Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo, angka kemiskinan turun sebesar 6,54 ribu jiwa atau setara dengan 0,36 persen dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2022 ada 125,69 ribu jiwa penduduk miskin, sedangkan ditahun 2023 bulan September ada 119,15 ribu jiwa penduduk miskin.

“Kami sangat bangga melihat penurunan angka kemiskinan yang signifikan ini. Ini adalah hasil dari kerja keras semua pihak yang terlibat, termasuk pemerintah daerah, lembaga sosial, dan masyarakat Kabupaten Sidoarjo,” ujar Gus Muhdlor sapaan akrabnya pada Rabu (25/10/2023).

Gus Muhdlor juga menekankan pentingnya kerjasama antarlembaga dan partisipasi masyarakat dalam mengatasi masalah kemiskinan.

“Kami terus mendorong kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga sosial untuk menciptakan program-program yang dapat membantu masyarakat yang kurang beruntung, seperti salah satunya bansos dan pelatihan kerja,” tutupnya.

Penurunan angka kemiskinan ini merupakan langkah positif dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sidoarjo. (GUS)

### Bekali Petani Alsintan dan Pestisida Nabati

#### Gus Muhdlor Tingkatkan Kualitas Pertanian

**SIDOARJO** - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berupaya meningkatkan kualitas pertanian lokal dengan menyelenggarakan pelatihan alat dan mesin pertanian (alsintan) dan pelatihan tematik pestisida nabati tepatnya di Wisata Desa Kaldawir, Kecamatan Tenggulangin, Kabupaten Sidoarjo pada Selasa (24/10/23) kemarin.

Pasalnya, dampak El-Nino yang menyebabkan penurunan produksi pertanian akibat penyakit tanaman

menjadi pencetus utama kegiatan ini dilangsungkan.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengatakan selain dampak El Nino, pelatihan ini juga bentuk support atau dukungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk kesejahteraan petani lokal.

"Kami sudah sampaikan ke Pemerintah Pusat agar dapat memberikan bantuan bukan bentuk subsidi pupuk, namun berupa asuransi agar petani ini nantinya benar-benar se-

jahtera," ucap Gus Muhdlor sapaan akrab Bupati muda tersebut.

Ia juga menambahkan pergeseran pengelolaan pertanian dari manual ke mesin ini akan butuh waktu yang cukup lama karena perlu adanya upgrade diri dalam rangka peningkatan kapasitas diri petani.

"Petani kita banyak yang sudah sepuh (tua) saya harapkan Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo dan juga gapoktan (gabungan kelompok tani) mampu mengajak para petani muda untuk ikut menjadi tani, agar perubahan manual menjadi mesin ini akan maksimal," jelasnya.

Dikatakannya, pelatihan ini juga mampu memberikan alter-

natif efektivitas pertanian dengan menunjang produktifitas dengan alsintan yang memadai dan pembuatan pestisida nabati.

"Pembuatan pestisida nabati ini akan mengurangi penggunaan pestisida kimia yang harganya cukup tinggi, sehingga biaya operasional bisa ditekan dan petani bisa mendapat hasil pertanian yang lebih menguntungkan," katanya.

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo, Dr. Eni Rustianingsih, ST, MT menjabarkan beberapa faktor sehingga Pemkab Sidoarjo mengadakan pelatihan ini adalah dampak El Nino, menurunnya tenaga kerja muda di sektor pertanian, mahalnya harga pes-

tidasi kimia, serta upaya peningkatan pertanian yang berwawasan lingkungan.

"Selain El Nino yang menyebabkan penurunan produksi, juga selama ini tenaga petani di Kabupaten Sidoarjo masih import dari daerah lain, sehingga peralihan manual ke mesin ini sangat membantu dalam proses tanam hingga pemeliharaan panen mampu menghemat sebesar 10 hingga 15 persen dari biaya operasional," katanya.

Eni juga mengatakan peralihan pestisida dari kimia ke nabati ini selain hemat biaya operasional juga aman untuk dikonsumsi oleh manusia karena dari bahan-bahan alami.

"Penggunaan pestisida nabati ini lebih ramah lingkungan dan aman bagi kesehatan masyarakat," jelasnya.

Sekedar informasi, pelatihan alsintan dan pelatihan tematik pestisida nabati ini diikuti oleh petani yang ada di 18 Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo dengan 3 tahap, masing-masing tahap pelatihan diikuti oleh 6 Kecamatan.

Selain pelatihan, Pemkab Sidoarjo juga memberikan sebanyak 517 pompa BGG kepada gabungan petani yang ada di 18 Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo.

Terpisah Kabid sarana prasarana pertanian dan penyuluhan Nusfa Muzdalifah kepada duta.co Rabu (25/10/23) mengatakan kegiatan kemarin, Dinas Pangan dan Pertanian telah melakukan pelatihan teknologi alat mesin pertanian dan pembuatan pestisida nabati.

"Dengan peserta sebanyak 150 orang petani, dengan harapan petani akan mampu dalam mewujudkan pertanian maju mandiri dan modern," pungkas Nusfa Muzdalifah. • Loe



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor didampingi Kadis Pangan dan Pertanian Eni Rustianingsih dalam pelatihan alsintan dan pestisida nabati.

**DUTA**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



IST

**PEDULI:** Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat membagikan bansos kepada warga yang kurang mampu.

## Angka Kemiskinan Turun 6,54 Ribu Jiwa

KOTA-Angka kemiskinan di Sidoarjo tahun ini mengalami penurunan yang signifikan. Dari data Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo, angka kemiskinan turun

sebesar 6,54 ribu jiwa. Setara dengan 0,36 persen dari tahun sebelumnya.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengatakan, pada 2022 ada 125,69 ribu jiwa penduduk miskin. Sedangkan per September

tahun ini ada 119,15 ribu jiwa penduduk miskin.

Pria yang akrab disapa Gus Muhdlor itu mengaku sangat bangga melihat penurunan angka kemiskinan yang signifikan.

● Ke Halaman 10



### Angka Kemiskinan...

Menurut dia, itu adalah hasil dari kerja keras semua pihak yang terlibat. "Termasuk pemerintah daerah, lembaga sosial, dan masyarakat Kabupaten Sidoarjo," ujarnya.

Dia juga menekankan pentingnya kerjasama antarlembaga dan partisipasi masyarakat dalam mengatasi masalah kemiskinan. Pihaknya terus mendorong kolaborasi antara

pemerintah, sektor swasta, dan lembaga sosial.

"Untuk menciptakan program-program yang dapat membantu masyarakat yang kurang beruntung, seperti salah satunya bansos dan pelatihan kerja," imbuhnya.

Penurunan angka kemiskinan itu merupakan langkah positif dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sidoarjo. (sai/vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## 1.000 Pendaftar Pertama Mlaku Sarungan Bareng Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo Dapat Kaos dan Produk Fatigon

KOTA-Acara Mlaku Sarungan Bareng Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo pada Minggu (29/10) akan semakin meriah. Sebanyak 1.000 pendaftar pertama kegiatan tersebut akan mendapat kaos dan produk dari Fatigon.

Kepala Biro Radar Sidoarjo Vega Dwi Arista berharap masyarakat bisa memanfaatkan momen tersebut untuk segera mendapatkan kupon di kantor Radar Sidoarjo di Jalan Raya Tebel No. 12, Gedangan.

"Kami ingin memanjakan para peserta Mlaku Sarungan Bareng Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo bersama Fatigon," katanya.

Selain Fatigon, support dukungan juga telah diberikan oleh

● Ke Halaman 10



TUMPLEK BLEK: Pelaksanaan Mlaku Sarungan Bareng Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo tahun 2022.



### 1.000 Pendaftar Pertama...

Bank Jatim Cabang Sidoarjo dalam kegiatan Mlaku Sarungan Bareng Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo. Salah satunya dengan menyediakan seribu sarung bagi nasabah Bank Jatim Sidoarjo. Selain mendapatkan kupon gratis, nasabah tersebut juga mendapatkan sarung dengan merek berkualitas.

Kegiatan yang didukung Pemkab Sidoarjo, PCNU, Ansor serta Fatayat Sidoarjo tersebut akan dilaksanakan

di Alun-alun Sidoarjo. Sejumlah sponsor juga sudah siap mendukung kegiatan yang akan dibanjiri ribuan peserta tersebut. Seperti Fatigon, Bank Jatim Cabang Sidoarjo, BFI Finance Syariah, Alfamart, BPR Delta Artha Perseroda, Prima Radio Surabaya, BMH, Viva Cosmetic dan Perumda Delta Tirta.

Rutenya jalan sehatnya mulai dari start di Alun-alun menuju Jalan Sultan Agung, Jalan dr Cipto Mangunkusumo, Jalan Ahmad Yani dan kembali finish di Alun-alun. (vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Hasil Seleksi Administrasi PPPK Berubah, 249 Peserta Memenuhi Syarat

KOTA-Dalam pengumuman resmi yang telah dilakukan pasca masa sanggah, jumlah peserta Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Sidoarjo yang lolos seleksi administrasi berubah. Dari hasil masa sanggah pelamar, 249 peserta dinyatakan Memenuhi Syarat (MS).

Sebelumnya, diberitakan bahwa dari 328 peserta yang mendaftar, sebanyak 214 peserta dinyatakan MS. Dari jumlah tersebut, 110 peserta merupakan tenaga guru, sedangkan 104 peserta merupakan tenaga kesehatan (nakes). Peserta yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) memiliki kesempatan untuk mengajukan sanggahan. "Hasilnya, kini ada 249 peserta yang MS dan berhak maju ke tahap selanjutnya," ujar Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Sidoarjo M Makhmud.

Dari total peserta yang memenuhi syarat, sebanyak 108 di antaranya me-

rupakan tenaga kesehatan (nakes) dan 141 adalah guru. Hasil itu menunjukkan sejumlah peserta yang sangat kompeten dan berkualifikasi untuk mengisi posisi dalam program PPPK.

Tahap selanjutnya bagi 249 peserta yang telah dinyatakan Memenuhi Syarat adalah seleksi kompetensi. Tahapan itu dijadwalkan akan berlangsung pada 10 November mendatang.

"Mereka akan diuji kompetensi untuk memastikan kualifikasi mereka sesuai dengan tuntutan jabatan yang mereka lamar," ujar Makhmud.

Pengumuman mengenai daftar peserta, jadwal waktu, dan tempat pelaksanaan seleksi kompetensi akan dilakukan antara 1 hingga 8 November.

Peserta yang dinyatakan Memenuhi Syarat diharapkan untuk memantau pengumuman resmi terkait dengan tahapan selanjutnya dalam proses seleksi PPPK ini. (nis/vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



FIRMA ZUHDI/JAWA POS

**MEMBAHAYAKAN PEJALAN KAKI:** Salah satu trotoar di Jalan Pahlawan yang kondisinya rusak dan butuh perbaikan.

## Belum Semua Trotoar Rusak di Jalan Pahlawan Diperbaiki

**SIDOARJO** – Pemkab Sidoarjo sampai saat ini menuntaskan pembangunan trotoar sepanjang 1.210 meter di Jalan Ponti hingga Jalan Pahlawan depan Gelora Delta Sidoarjo. Namun, hal tersebut belum cukup. Sebab, masih banyak trotoar rusak di sisi yang lain.

Di antaranya, trotoar yang juga

berada di Jalan Pahlawan. Sekitar 500 meter ke timur dari Gelora Delta. Lokasinya berada di depan Koramil Sidoarjo, Suncity, hingga depan SPBU Jalan Pahlawan.

Kabid Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Rizal Asnan mengatakan,

pihaknya saat ini masih fokus menuntaskan pengerjaan trotoar di depan Gelora Delta dan Jalan Raya Ponti. Penggantian lantai trotoar mulai dilakukan. Namun, persentase pengerjaannya masih sangat kecil. "Baru 6,25 persen. Sekarang masih mengerjakan lapis beton fondasi untuk pemasangan lantai granitnya," katanya.

Sementara itu, untuk trotoar lainnya di Jalan Pahlawan, perbaikan akan dilakukan tahun depan. Namun, bukan pembangunan trotoar baru seperti yang dilakukan saat ini di depan Gelora Delta. Hanya perbaikan di titik rusak. Termasuk trotoar lainnya di Sidoarjo yang kondisinya juga rusak. (uzi/c7/any)

# Jawa Pos





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Hasil Parkir Bisa 'Menguap' Rp 5 Miliar, Dishub Sidoarjo Tetap Tuntut PT ISS Setor Rp 32,09 Miliar

"Saya tidak tahu pasti, siapa yang mengelola di lapangan atas titik parkir yang memiliki potensi tersebut. Jika merujuk klausul kerjasama, semua titik parkir yang pernah kita tentunya semestinya dikelola PT ISS dengan segala hak dan kewajibannya," tegas Benny Airlangga, Kepala Dinas Perhubungan Kab. Sidoarjo



admin Oct 25, 2023 - 10:57

0



Parkir di kawasan sepanjang jalan Gajah Mada Sidoarjo yang selama ini terabaikan pengelolaannya oleh PT ISS.



NUSADAILY.COM – SIDOARJO : Potensi 'menguapnya' hasil pengelolaan parkir kendaraan di tepi jalan maupun kawasan khusus di Sidoarjo, diperkirakan bisa mencapai Rp 5 miliar. Itu tetap menjadi tanggungjawab PT Indonesia Sarana Service (ISS)-KSO yang telah dipercaya Pemkab Sidoarjo mengelola parkir di wilayah Sidoarjo dengan segala hak dan kewajibannya.

Demikian dikatakan Benny Airlangga Yogaswara, Kepala Dinas Perhubungan Kab. Sidoarjo dikonfirmasi beberapa titik potensi parkir yang ternyata selama ini pengelolaannya terabaikan. Seperti kawasan sepanjang jalan Gajah Mada, kawasan Alun-alun Sidoarjo dan kawasan Pasar Larangan.

Begitu pula titik parkir potensi lainnya, seperti kawasan pasar Porong, kawasan Krian dan Taman, selama ini ternyata tidak dikelolah PT ISS sebagai pihak yang diberi kewenangan mengelola parkir di Sidoarjo. Pontesi pengelolaan titik-titik parkir inilah yang dinilai rawan 'menguap' hingga mencapai sekitar Rp 5 miliar.

"Saya tidak tahu pasti, siapa yang mengelola di lapangan atas titik parkir yang memiliki potensi tersebut. Jika merujuk klausul kerjasama, semua titik parkir yang pernah kita tentunya semestinya dikelola PT ISS dengan segala hak dan kewajibannya," tegas Benny, saat dikonfirmasi Rabu (25/10/2023) siang.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Lebih lanjut, Benny mengaku memang pernah didatangi sejumlah orang yang mengaku sebagai kordinator lapangan para jukir yang mengelola beberapa titik parkir. Mereka mengkonfirmasi alur setor hasil pengelolaan retribusi parkir tersebut.

“Saat itu saya menjelaskan bahwa pengelolaan parkir di tepi jalan dan kawasan khusus merupakan kewenangan PT ISS sebagai pihak yang ditunjuk oleh Pemkab Sidoarjo, sesuai kerjasama yang pernah kita buat. Jadi dalam hal ini saya mempersilakan mereka untuk kordinasi dengan PT ISS,” ujarnya.

Jika dalam perkembangannya ternyata PT ISS menyatakan hanya mengelola titik parkir di kawasan Gelora Delta Sidoarjo, sedangkan titik-titik lainnya telah diabaikan, Benny menegaskan itu bukan menjadi urusan pihaknya. “Ya, sebenarnya sangat disayangkan. Padahal dari beberapa titik yang dinilai potensi ini bisa menghasilkan retribusi parkir sekitar Rp 5 miliar,” ujarnya.

Perkiraan angka ini tentunya tidak berlebihan. Mengingat, hasil pengelolaan parkir dengan sistem berlangganan yang diterapkan sebelumnya bisa mencapai Rp 18 miliar. Begitu pula ketika pengelolaan parkir dikembalikan ke konvensional dengan mengandalkan kordinator parkir di lapangan dengan tingkat kebocoran relatif tinggi, masih bisa memberi kontribusi Rp 3 miliar. “Ya sebenarnya sangat disayangkan kalau titik titik parkir yang potensi itu ternyata tidak dikelola baik oleh PT ISS,” ujar Benny.

Seperti diberitakan sebelumnya, pihak PT ISS selama ini menyatakan hanya mengelolah satu titik parkir saja, yakni kawasan GOR Gelora Delta Sidoarjo. Dari pengelolaan parkir kawasan GOR itu, pihaknya hanya siap menyeter Rp 2 miliar ke Pemkab Sidoarjo.

Padahal jika merujuk klausul kerjasama pengelolaan parkir dibuat pada April 2022,--berlaku hingga 2025, pihak PT ISS berkewajiban menyeter Rp 32,09 miliar pertahun atau Rp 2,6 miliar per bulan ke Pemkab Sidoarjo. Namun kewajiban itu sejauh ini belum pernah direalisasi PT ISS.

Kata lain, selama kerjasama berlangsung PT ISS tidak pernah memberikan setoran ke Pemkab Sidoarjo. Begitu pula keberadaan cek sebesar Rp 32,09 yang pernah dijamin PT ISS, ternyata tidak bisa dicairkan oleh Pemkab Sidoarjo. Pihak PT ISS beralasan bahwa dari hasil kajian dari 359 titik yang ditetapkan Pemkab Sidoarjo, ternyata dari hasil kajian hanya 87 titik parkir yang potensi dikelola. Sehingga pihaknya merasa keberatan untuk memenuhi kewajiban setor Rp 3,2 miliar perbulan atau Rp 32,09 miliar pertahun sebagai konsekuensi kerjasama mengelola parkir di Sidoarjo.

Nah dari sinilah akhirnya memicu konflik berkepanjangan kedua pihak, bahkan harus diselesaikan secara hukum di Pengadilan Negeri Sidoarjo. Di mana, satu sisi Pemkab Sidoarjo melalui Dishub Kab. Sidoarjo telah menilai PT ISS telah *wanprestasi*. Sehingga pihaknya melayangkan surat pemutusan hubungan kerjasama dalam pengelolaan parkir tersebut. Satu lain pihak Dishub Sidoarjo juga mengajukan gugatan perdata ke PN Sidoarjo terkait pemutusan hubungan kerjasama tersebut.

“Kita tunggu saja putusan PN Sidoarjo. Yang pasti dalam gugatan perdata kami, tidak jauh dari klausul kerjasama yang pernah kita buat. Kami menuntut PT ISS melaksanakan kewajiban setor Rp 32,09 miliar, lalu juga membayar denda keterlambatan 0,05 persen dari nilai kewajiban yang harus diseter,” tegas Benny. (\*/ful)



## Ihtiar Berharap Hujan Ribuan Siswa SMPN 4 Sidoarjo Lakukan Shalat Istisqa

by Radar Jatim — 25 Oktober 2023 in Pendidikan, Religi

0



74  
VIEWS



**SIDOARJO (RadarJatim.id)** — Ihtiar berharap hujan segera turun sudah banyak dilakukan oleh masyarakat dari berbagai kalangan, termasuk ribuan siswa dan keluarga besar SMP Negeri 4 Sidoarjo juga telah melakukan shalat Istisqa secara bersama-sama, pada Rabu (25/10/2023) di halaman sekolah, Jl. Suko, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.

Mulai pagi, sebelum masuk ruang kelas masing-masing seluruh siswa sudah siap, antusias mengikuti prosesi shalat Istisqa yang pernah dijalaninya. Mulai dari kepala sekolah, guru dan karyawan, semuanya melaksanakan dengan tuma'ninah yang dipimpin atau sebagai Imam oleh Ustad Mustafa, S.Pd.I.





Kepala SMP Negeri 4 Sidoarjo Lilik Sulistyowati, S.Pd M.Pd berharap kegiatan keagamaan seperti ini lebih menguatkan karakter Iman dan Taqwa para siswa kami, atau lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. “Yakni dengan menjalankan PerintahNya dan menjauhi laranganNya. Dan itu harus dilakukan se sering mungkin agar selalu membekas di hati anak-anak,” harap Lilis\_sapaan akrabnya.

Ia katakan, bahwa seluruh keluarga besar SMP Negeri 4 Sidoarjo ini juga dalam rangka memohon ampunan, kemudian mohon minta hujan di musim kemarau yang panjang ini. Dengan harapan, jika sudah diberikan hujan akan berdampak terhadap kesehatan, kesuburan tanaman-tanaman kita. “Juga bisa mengurangi polusi udara yang sangat buruk bila kemaraunya berkepanjangan,” tuturnya.

Perlu diketahui bahwa kondisi cuaca panas yang sangat ekstrem mencapai sekitar 36 derajat lebih. Begitu juga musim penghujan di wilayah Sidoarjo diprediksi BMKG (Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika) Juanda Sidoarjo sekitar Januari 2024 mendatang.(mad)



## Ning Sasha Gelorakan Germas Dengan Menjaga Hidup Sehat

October 26, 2023 - 5 Views



Sidoarjo – Ketua TP. PKK Kabupaten Sidoarjo, Hj. Sa’adah Ahmad Muhdlor gelorakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) sedini mungkin supaya masyarakat di Kabupaten Sidoarjo terhindar dari penyakit yang tidak diinginkan.

“Masyarakat harus memulai sedini mungkin pemeriksaan terhadap kesehatannya masing-masing, jangan sampai ada penyakit yang tidak diinginkan seperti yang saat ini viral di Jakarta yaitu penyakit cacar monyet,” ucap Ning Sasha sapaan akrabnya di sela kegiatan Sosialisasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) di Pendopo Delta Wibawa Sidoarjo pada Rabu (25/10/2023).

Ia meminta kepada masyarakat supaya menjaga lingkungan tetap bersih salah satunya dengan tidak buang sampah sembarangan.

“Kami mendorong kepada masyarakat bagaimana mengelola sampah menjadi lebih bermanfaat, kebetulan Sidoarjo sedang diadakan lomba Sido Resik yaitu cara merubah sungai tidak hanya menjadi fungsi air mengalir saja, namun juga menjadi nilai wisata lokal di Kabupaten Sidoarjo,” katanya.

Ning Sasha juga menambahkan bentuk menjaga kebersihan lainnya yaitu dengan membawa kantong plastik dimanapun mereka berada.

“Negara maju itu tidak ada tempat sampah tetapi mengurangi sampah dengan cara membuang sampahnya sendiri, karena diyakini jika banyak sampah di tempat umum akan menimbulkan bau,” tutupnya.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, Fenny Apridawati dalam kesempatan itu menjelaskan tentang kesehatan jiwa di Kabupaten Sidoarjo.

“Saat ini di Kabupaten Sidoarjo sudah memiliki 23 posyandu kesehatan jiwa yg tersebar di 14 puskesmas,” jelasnya.

Ia menambahkan, beberapa upaya untuk menangani masalah orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) yaitu dengan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar pada ODGJ berat seperti pemantauan, pemberian obat dan konseling.

“Penanganan kasus kesehatan jiwa melalui rujukan ke rumah sakit atau spesialis. Kunjungan rumah pasien jiwa serta beberapa inovasi yaitu program kesehatan jiwa di puskesmas,” pungkasnya. (GUS)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Layani Kesehatan Jiwa Warga Sidoarjo 23 Posyandu Jiwa Dibentuk

### Sidoarjo, Bhirawa

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, DR Fenny Apridawati, menyampaikan saat ini di Kabupaten Sidoarjo memiliki 23 Posyandu kesehatan jiwa, yang tersebar di 14 Puskesmas, dari 30 Puskesmas yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

Posyandu jiwa, kata Feny, termasuk sejumlah upaya yang dilakukan untuk menangani masalah orang dengan gangguan jiwa (ODGJ). Mulai ringan, sedang dan berat.

Pelayanan kesehatan jiwa, di Posyandu jiwa, kata Feny, sesuai dengan standar. Mulai dari seperti pemantauan, pemberian obat dan konseling.

“Tim kami juga ada kunjungan ke rumah pasien jiwa. Di Puskesmas juga bisa memberikan rujukan ke rumah sakit atau spesialis,” kata Feny, Rabu (25/10) kemarin, ditemui, disela-sela kegiatan Sosialisasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) di Pendopo Delta Wibawa Sidoarjo.

Ketua TP. PKK Kabupaten Sidoarjo, Sa’adah Ahmad Muhdlor, mengatakan masyarakat harus memulai sedini mungkin pemeriksaan terhadap kesehatannya masing-masing. [kus.gat]

HARIAN  
**Bhirawa**  
Media Digital Bhirawa



## Cuaca Panas Ekstrem, Tanaman di RTH Mengering

KOTA-Dampak dari cuaca ekstrem yang melanda Sidoarjo akhir-akhir ini mulai terasa di sejumlah area hijau. Salah satu Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang terkena imbasnya adalah Taman Pancasila. Daun pada tanaman pisang-pisangan sebagian besar tampak menguning dan kering.

Kepala Bidang Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) DLHK Sidoarjo Hery Santoso menjelaskan, penyebab utama dari kondisi tanaman tersebut adalah cuaca yang terlalu panas. Ditambah tidak adanya tanaman peneduh yang bisa memberikan perlindungan dari sinar matahari yang terik.

Tanaman pisang-pisangan di Taman Pancasila secara terus-menerus terpapar langsung oleh sinar matahari. Itu yang mengakibatkan daun-daunnya mengering. "Padahal upaya penyiraman telah dilakukan secara maksimal dengan frekuensi dua kali sehari," katanya.

● Ke Halaman 10



ANNISA FIRDAUSI/RADAR SIDOARJO

**KERING:** Kondisi daun pisang-pisangan yang ada di Taman Pancasila akibat terkena panas.



### Cuaca Panas Ekstrem...

Meski begitu, pihaknya melakukan upaya penyelamatan tanaman pisang-pisangan.

Menurut dia, tindakan penyelamatan yang akan dilakukan adalah merampingkan daun-daun yang menguning

dan kering. "Setelah dipangkas, tanaman ini masih memiliki peluang untuk bertahan hidup, dengan daun-daun baru yang akan tumbuh dalam waktu dekat," ujarnya.

DLHK berupaya untuk merawat dan memelihara keindahan taman kota di tengah tantangan cuaca ekstrem yang

tengah melanda. Sebab selain untuk menjaga keberlangsungan tanaman, juga untuk estetika kota.

Masyarakat Sidoarjo juga diharapkan dapat ikut serta menjaga dan merawat area hijau di sekitarnya. Sebab kelestarian taman-taman kota adalah tanggung jawab bersama. (nis/vga)

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Segera Atur Lokasi Pemasangan APK

**SIDOARJO** – Sebulan lagi masa kampanye Pemilu 2024 dimulai. KPU Sidoarjo akan membahas lokasi mana saja yang boleh dan tidak boleh dipasang alat peraga kampanye (APK). Rencananya, masa kampanye berlangsung selama 75 hari. Mulai 28 November 2023 sampai 10 Februari 2024.

Penentuan lokasi pemasangan APK akan memudahkan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) untuk melakukan pengawasan dan pemantauan. Selain itu, APK tidak dipasang sembarangan atau bahkan merusak pemandangan.

Ketua Panitia Pengawas Kecamatan (Panwascam) Sidoarjo Kholid Muhaimim mengatakan, secara umum aturan pemasangan APK sudah ada.

"Namun, itu aturan umum secara nasional. Nah, perlu dispesifikkan lagi untuk di Sidoarjo," katanya.

Secara umum, APK dilarang dipasang di pohon, lembaga pendidikan, dan tempat ibadah. "Kalau lebih spesifik lagi untuk Sidoarjo akan lebih baik sehingga lebih rapi," ujarnya. Aturan tersebut, menurut dia, butuh lebih gencar disosialisasikan ke bacaleg maupun partai politik. "Karena sekarang saja sudah ada yang memasang dengan dipaku di pohon hingga asal tempel," katanya.

Ketua KPU Sidoarjo Mukhamad Iskak

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

mengatakan, pihaknya berencana mengundang nartai nolitik peserta pemilu, Bawaslu Sidoarjo,

dan Pemkab Sidoarjo untuk koordinasi penentuan lokasi pemasangan APK yang sesuai dengan peraturan KPU (PKPU) maupun aturan dalam perda dan perbup Sidoarjo. Dengan begitu, ada keterkaitan antara aturan dari pemerintah pusat dan daerah. "Nanti ada pembahasannya," ujarnya. Saat ini pihaknya masih menuntaskan penyusunan daftar caleg tetap (DCT).

Ketua Bawaslu Sidoarjo Agung Nugraha menyatakan, sampai saat ini memang belum ada penentuan lokasi pemasangan APK secara spesifik. "Sekarang masih belum. Nanti pasti dibahas bersama, termasuk melibatkan pemerintah daerah," katanya kemarin. (uzi/c19/any)

**Jawa Pos**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Udeng Pacul Gowang yang Berarti Kerja Keras

**SIDOARJO** – Udeng Pacul Gowang adalah penutup kepala yang sering digunakan dalam acara besar atau *event* budaya di Kota Delta. Bisa dibilang, Udeng Pacul Gowang merupakan salah satu atribut khas Sidoarjo.

Usia Udeng Pacul Gowang masih terbilang muda. Menurut salah seorang penggemar kebudayaan Sidoarjo Achmad Irfandi, ikat kepala khas Sidoarjo tersebut ada sejak 1993.

Udeng Pacul Gowang merupakan hasil cipta karya seniman senior Sidoarjo.

”Pencetusnya adalah Pak Munali Fatah, seniman legendaris asal Sidoarjo,” ungkapnya. Diketahui, sebelum menemukan udeng tersebut, Munali Fatah bersama rekan seniman juga budayawan se-Sidoarjo mengumpulkan berbagai jenis udeng yang digunakan.

### Jawa Pos

”Alhasil, ditemukanlah 41 jenis udeng yang digunakan masyarakat Sidoarjo pada masa itu,” tuturnya. Hingga akhirnya ada proses penggabungan dan terciptalah Udeng Pacul Gowang yang dikenal saat ini. ”Udeng Pacul Gowang sudah diberi SK oleh bupati saat itu menjadi atribut tutup kepala khas *Darjo*,” imbuhnya.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Penamaan Udeng Pacul Gowang memiliki

filosofi yang berarti kerja keras. "Jadi, artinya *macul sampe gowang*," kata pria yang juga *founder* Kampung Lali Gadget itu. Jika dalam bahasa Indonesia, artinya memacul sampai paculnya rusak. Penamaan tersebut tidak terlepas dari aktivitas masyarakat Sidoarjo kala itu yang kebanyakan merupakan petani.

Motif bahan yang digunakan menyesuaikan kondisi. Saat ini motifnya lebih banyak mengikuti kain batik khas Sidoarjo dengan warna yang cerah. "Kalau dulu, motifnya parangan saja seperti garis-garis begitu," jelasnya. (eza/c12/any)



DIMAS MAULANA/JAWA POS

**HARUS DILESTARIKAN:** Siswa SMP sedang membuat Udeng Pacul Gowang, penutup kepala khas Sidoarjo.

**Jawa Pos**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Periode Kenaikan Pangkat PNS Ditambah

JAKARTA – Badan Kepegawaian Negara (BKN) akan menerapkan model baru periode kenaikan pangkat bagi pegawai negeri sipil (PNS). Dari yang sebelumnya berlaku dua periode menjadi enam periode. Ketentuan itu akan diimplementasikan mulai awal tahun depan.

Dengan perubahan ketentuan tersebut, maka periode kenaikan pangkat PNS yang sebelumnya ditetapkan setiap 1 April dan 1 Oktober diubah menjadi enam kali ■

*Baca Periode... Hal 11*

## Jawa Pos

# Periode Kenaikan Pangkat PNS Ditambah

*Sambungan dari hal 1*

Yakni, setiap 1 Februari, 1 April, 1 Juni, 1 Agustus, 1 Oktober, dan 1 Desember setiap tahunnya.

Aturan itu ditetapkan melalui Peraturan BKN Nomor 4 Tahun 2023 tentang Periodisasi Kenaikan Pangkat PNS.

Sebagai contoh, untuk jadwal kenaikan pangkat terdekat, yakni Februari 2024, PNS bisa mulai mengusulkan kenaikan pangkatnya mulai 15 Desember 2023–15 Januari 2024. Kemudian, untuk periode April, usulan bisa diajukan mulai 1–28 Februari 2024.

Direktur Pengadaan dan Kepangkatan BKN Sri Wi-dayanti menuturkan, seluruh layanan kenaikan pang-

kat itu akan diintegrasikan. Pengusulan, penetapan pertimbangan teknis (pertek BKN), hingga penerbitan surat keputusan (SK) dari instansi akan tersedia melalui satu sistem layanan. Yakni, SIASN BKN (<https://siasn.bkn.go.id/>).

Sistem itu, kata dia, terintegrasi antara BKN dengan seluruh instansi pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Sehingga akan memberi kemudahan bagi pengguna layanan kepegawaian BKN lantaran seluruh proses pengajuan instansi berbasis digital.

"Layanan kepangkatan melalui SIASN juga menyediakan format SK kenaikan pangkat yang diterbitkan instansi. Format SK-nya su-

dah tersedia, sehingga instansi tak perlu lagi membuat SK manual setelah pertek BKN keluar," jelasnya dalam sosialisasi periodisasi kenaikan pangkat PNS di Jakarta kemarin (25/10).

Tak hanya bagi instansi, layanan pengecekan mandiri bagi PNS secara perorangan juga tersedia di SIASN BKN. Nanti, progres usul kepegawaian, termasuk kenaikan pangkat oleh instansi, bisa dipantau sendiri oleh PNS.

Sri menekankan, penambahan periodisasi itu bukan berarti melegalkan PNS untuk mengajukan kenaikan pangkat enam kali dalam setahun. Tetapi, masa pengusulannya yang jadi bertambah. (mia/c18/bay)

## Jawa Pos